



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Mei 2025

Halaman: 1



FOTO FOTO SUNTER ADARADAR JOLU
SEDIH: Ibu-ibu penghuni TKP ABA menangis sesuai mengikuti audiensi yang membahas relokasi mereka ke tempat baru kemarin (15/5). Foto bawah, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menangis sesuai menerima surat berisi sejumlah permintaan dari para penghuni TKP Abu Bakar Ali, kemarin (15/5).

Tangis Hasto Pecah di TKP Abu Bakar Ali

Dengar Curhatan
Pedagang dan
Jukir, Bayangkan
Jadi Mereka

JOGIA - Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo meninjau sekaligus sambang warga yang selama ini menjadi pelaku usaha di Tempat Parkir Khusus (TKP) Abu Bakar Ali, kemarin (15/5). Dalam kegiatan ini, orang nomor satu di Kota Jogja itu diketahui sempat meneteskan air mata. *Baca Tangis... Hal 7*



Tangis Hasto Pecah di TKP Abu Bakar Ali

Sambungan dari hal 1
Tangis Hasto Wardoyo pe-

cah se usai perwakilan warga TKP ABA menyerahkan surat permintaan. Hasto nam-

pak mencopot kaca mata dan mengusap kedua matanya dengan tangan.

Hasto mengatakan, ia mendatangi langsung warga terdampak relokasi TKP ABA

sebagai tindak lanjut jatuhnya tempo warga yang menempati lokasi itu. Artinya, per tanggal 13 Mei 2025 lalu seharusnya sudah tidak ada aktivitas parkir maupun perdagangan di TKP ABA.

Sebagai kepala daerah, mantan bupati Kulon Progo ini mengaku telah menyiapkan solusi terhadap warga yang terdampak relokasi. Yakni dengan menyediakan lokasi baru di eks Menara Kopi, Kotabaru. Nantinya lokasi itu akan dibuat lebih layak dan mudah dijangkau, serta dapat dimanfaatkan untuk usaha pedagang maupun jukir TKP ABA.

"Tempatnya cukup luas dan ada bangunan tua yang kami robohkan untuk parkir. Targetnya (relokasi) secepatnya," ujar Hasto di sela peninjauannya. Seiring perpindahan itu, Hasto bakal memberi pembebasan biaya retribusi kepada para pedagang maupun jukir selama dua tahun. Langkah itu diambil agar para pelaku usaha bisa berkembang terlebih dahulu tanpa beban retribusi.

Disampaikan, untuk jangka

●● Saya membayangkan jadi mereka, karena menciptakan pasar dan berpindah ke tempat yang baru itu kan tidak mudah,"

HASTO WARDOYO
Wali Kota Jogja

panjang nantinya para pedagang dan jukir TKP ABA juga akan disediakan tempat di Terminal Giwangan. Namun untuk memindah dari lokasi sementara di eks Menara Kopi ke Terminal Giwangan, tentu memerlukan waktu yang tidak sebentar.

Disinggung pecahnya tangis saat bersama warga TKP ABA, Hasto mengaku, hal itu merupakan bentuk spontanitas. Lantaran dirinya seakan-akan merasakan kesedihan yang kini dihadapi oleh warga terdampak relokasi. "Saya membayangkan jadi mereka, karena menciptakan pasar dan berpindah ke tempat yang baru itu kan tidak mudah," terangnya.

Sementara itu, Pengelola TKP ABA Doni Rulianto me-

nyampaikan, apa yang sudah disampaikan warga terdampak relokasi kepada Pemkot Jogja bisa direalisasikan. Sebab, ada ratusan orang yang selama ini menggantungkan hidup di TKP ABA.

Doni merinci, untuk jukir dan tim lapangan yang terdiri atas petugas kebersihan dan keamanan mencapai 95 orang. Kemudian pedagang berjumlah 240 orang. Para pedagang pun bersedia untuk menempati eks Menara Kopi sebagai lokasi sementara, sebelum nantinya berpindah ke Terminal Giwangan.

Sementara menunggu eks Menara Kopi nantinya siap, dia juga ingin para pedagang dan jukir tetap bisa menggunakan TKP ABA. Kemudian jika sudah resmi berpindah ke Terminal Giwangan, nantinya bus-bus pariwisata bisa dipusatkan di tempat itu.

"Sambil menyiapkan eks Menara Kopi dibersihkan rapi dan layak digunakan, harapan kami semua warga masih bisa mencari nafkah di sini (TKP ABA). *Idemp* sugu untuk pindah," terang Doni. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005